

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap hidup individu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan. Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan.

Aktivitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari dan terkadang juga teramat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangat tinggi, tetapi juga terkadang sulit untuk mengadakan konsentrasi.

Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama, perbedaan individual ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik. Dalam keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagai mana mestinya, itulah yang dinamakan kesulitan belajar.

Masalah-masalah pendidikan secara terinci yang kerap kali dihadapi peserta didik, masalah yang paling penting mengenai kesuksesan belajar siswa dalam pembelajaran, seperti halnya dalam prestasi belajar.

Peningkatan Prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya adalah dengan memberikan layanan bimbingan belajar dalam konteks pendidikan formal, layanan bimbingan belajar ini dengan penambahan jam belajar siswa di luar jam pelajaran biasa. Layanan ini diberikan untuk membimbing dan mengarahkan seorang siswa agar lebih mendalami dan memahami jurusan yang digelutinya.

Lemahnya daya ingat dan kurangnya jam pelajaran yang diberikan oleh sekolah menyebabkan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki seorang siswa tidak optimal, dan menurunnya prestasi belajar seorang siswa. Kurangnya pelayanan dalam bentuk bimbingan kepada siswa menurunkan semangat belajar sehingga seorang siswa cenderung pasif dalam berkeaktivitas.

Sejalan dengan program Sekolah Menengah Kejuruan Perguruan Amal Bakti, Medan Estate mulai tahun ajaran 2012-2013 semester genap telah melaksanakan

program layanan bimbingan belajar di sekolah berupa penambahan les pelajaran sebanyak 2 jam mata pelajaran setiap mata pelajaran yang diajarkan dalam konteks pendidikan formal (sekolah) yang dilakukan dilingkup sekolah, program ini dilaksanakan setiap harinya dan dibimbing oleh guru mata pelajaran masing – masing.

Dengan adanya bimbingan belajar dalam konteks pendidikan formal ini akan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan tingginya produktivitas belajar dan semangat belajar siswa akan menciptakan kemampuan yang optimal siswa dalam bidangnya.

Dengan meningkatnya Prestasi belajar seorang siswa dengan pemberian pelayanan bimbingan belajar dalam konteks pendidikan formal ini, maka akan menuntun siswa tersebut berkreasi dan menciptakan hal – hal yang baru. Pemberian layanan bimbingan belajar terutama dalam mata pelajaran kewirausahaan ini, akan membuka wawasan siswa tersebut untuk meningkatkan outputnya sebagai seorang siswa yang menguasai bidang kejuruannya.

Dari latar belakang diatas, pelayanan bimbingan belajar terhadap prestasi siswa yang terjadi didalam sekolah, perlu diteliti. Dengan demikian penulis ingin meneliti apakah bimbingan belajar tersebut bisa meningkatkan prestasi siswa disekolah atau tidak. Dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Belajar dalam Konteks Pendidikan Formal Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran kewirausahaan Kelas X Jurusan Teknik Sepeda Motor di SMK Perguruan Amal Bakti 6 Medan Estate”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar dalam konteks pendidikan formal yang dilakukan di sekolah SMK Perguruan Amal Bakti Medan Estate terhadap Prestasi belajar ?
2. Apakah dengan diberikannya bimbingan belajar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar ?
3. Bagaimana pengaruh pemberian bimbingan belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMK Perguruan Amal Bakti Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013 ?

1.3 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada : Layanan Bimbingan Belajar dalam Konteks Pendidikan Formal pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar siswa Jurusan Sepeda Motor kelas X SMK Perguruan Amal Bakti Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah ada Pengaruh bimbingan belajar dalam Konteks Pendidikan Formal terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata Pelajaran Kewirausahaan Jurusan Sepeda Motor kelas X SMK Perguruan Amal Bakti Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar terhadap Prestasi belajar siswa SMK PAB Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan bagi setiap pengajar/tenaga pendidik tentang peranan Bimbingan belajar dalam peningkatan hasil belajar siswa
2. Untuk menambah dan memperluas wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik di masa yang akan datang
3. Sebagai informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dalam permasalahan yang sama.